

# HUBUNGAN MOTIVASI SUAMI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI BPM NY E KABUPATEN BOGOR TAHUN 2015

## ABSTRAK

Berdasarkan SDKI tahun 2012, rata-rata angka kematian ibu tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut profil kesehatan provinsi jawa barat angka kematian ibu mencapai 83,3/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di kota bogor tahun 2012, yaitu dari 111,46 kelahiran hidup. Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan.

Untuk mengetahui hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan antenatal care di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. cara pengambilan sampel 40 orang. Pengumpulan data di peroleh melalui penyebaran angket berupa kuesioner terbuka.

Dari 40 responden terdapat 18 (45,0%) memiliki motivasi sedang dan kunjungan *antenatal care* yang tidak baik 5 (12,5%). Hasil uji statistik *Cramer* di dapatkan nilai nilai  $\rho = 0,017$  yang artinya  $\rho$  value  $< 0,05$  jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima.

Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan *antenatal care* di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan sumber informasi bagi ibu hamil Trimester III di BPM NY E Leuwiliang.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan SDKI 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Dewasa ini Indonesia telah ikut menyepakati sasaran-sasaran Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015. Salah satu sasaran MDGs adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.<sup>(1)</sup>

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Angka Kematian ibu mencapai 83,3/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian Bayi Di Kota Bogor Tahun 2012, 10 jiwa dari 19,999 kelahiran hidup.

Dan angka kematian ibu di Kabupaten Bogor tahun 2012, yaitu dari 111,46 kelahiran hidup. Dan angka kematian bayi di kabupaten bogor yaitu 196 jiwa.<sup>(2)</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan Departemen Kesehatan dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu adalah pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, yaitu melakukan pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC). Tujuan dari ANC sendiri adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, serta menghasilkan bayi yang sehat.<sup>(3)</sup>

Antenatal Care adalah suatu program yang terencana berupa obsevasi,

edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.

Frekuensi pelayanan antenatal care oleh WHO di tetapkan 4 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan *antenatal care*, selama kehamilan dengan ketentuan sebagai berikut: 1 kali pada trimester pertama (K1), 1 kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga (K4).<sup>(4)</sup>

Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan, bahkan juga memicu produksi ASI. Suami sebagai seorang yang paling dekat, dianggap paling tahu kebutuhan istri. Saat hamil wanita mengalami perubahan baik fisik maupun mental. Tugas penting suami yaitu memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri, sehingga istri mengkonsultasikan setiap saat dan setiap masalah yang di alaminya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama mengalami kehamilan.<sup>(5)</sup>

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan dari 10 ibu hamil 60% diantaranya melakukan kunjungan ibu hamil karena adanya motivasi dari suami, sedangkan 40% diantaranya melakukan kunjungan bukan karena motivasi suami dan hanya melakukannya 2 kali selama kehamilan ini. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kunjungan

Antenatal Care di BPM NY E Kabupaten Bogor Tahun 2015”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik. Serta menggunakan pendekatan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.<sup>(6)</sup>

Penelitian ini dilakukan di BPM NY E pada bulan Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki ibu hamil trimester III yang berjumlah 40 orang. Dengan cara pengambilan total sampling tehnik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari motivasi suami pada ibu hamil trimester III dan kunjungan ANC. Pengolahan data dan analisa data menggunakan computer program SPSS *for windows* seri 20. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC.

## **HASIL PENELITIAN**

Karakteristik gambaran umum dan lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di BPM NY E kabupaten bogor. Secara umum jenis pelayanan kesehatan khususnya tentang kebidanan, meliputi *pelayanan AnteNatal Care* (ANC), pelayanan KB, Imunisasi, dan balai pengobatan umum.

a. Motivasi Suami

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Suami Pada Ibu Hamil Trimester III di BPM NYE Kabupaten Bogor Tahun 2015.

Sumber : Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebagian besar responden memiliki motivasi sedang yaitu sebanyak 25 responden (62,5%).

b. Kunjungan Antenatal Care

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di BPM NY E Kabupaten Bogor Tahun 2015.

No	Kunjungan ANC	Frekuensi	Presentase(%)
1	Rutin	17	42,5
2	Tidak Rutin	23	57,5
Total		40	100

Sumber : Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan dari 40 responden sebagian

No	Motivasi Suami	Frekuensi	Presentase(%)
1	Motivasi Kuat	15	37,5
2	Motivasi Sedang	25	62,5
Total		40	100

besar responden melakukan kunjungan ANC yang tidak rutin yaitu 23 responden (57,5%).

c. Hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Tabel 4.3 distribusi Frekuensi Hubungan Motivasi Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kunjungan *Antenatal Care* di BPM NY E Kabupaten Bogor Tahun 2015

No	Motivasi Suami	Kunjungan ANC				Total		P value	OR (IK/95%)
		Rutin		Tidak Rutin					
		F	%	F	%	F	%		
1.	Motivasi Kuat	10	25,0	5	12,5	15	37,5	0,017	5,143 (1,289-20,518)
2.	Motivasi Sedang	7	17,5	18	45,0	25	62,5		
Total		17	42,5	23	57,5	40	100		

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Dari tabel 4.3 uji analisis antara motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan *antenatal care* menggunakan analisis *Cramer's V*, dimana dari hasil tabulasi silang pada analisis bivariat menunjukkan dari 40 responden terdapat 18 (45,0%) memiliki motivasi sedang dan kunjungan *antenatal care* yang tidak rutin.

Hasil uji statistik di dapatkan nilai nilai  $\rho = 0,017$  yang artinya  $\rho$  value  $< 0.05$  jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima, sehingga ada hubungan antara motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan *antenatal care* di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Berdasarkan hasil analisa didapatkan nilai OR = 5,143 (1,289 – 20,518) artinya ibu yang memiliki motivasi sedang lebih berpeluang 5,1 kali melakukan kunjungan *antenatal care* tidak rutin dibandingkan dengan ibu yang memiliki motivasi kuat.

## PEMBAHASAN

a. Motivasi suami pada ibu hamil trimester III di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebagian besar responden memiliki motivasi sedang yaitu sebanyak 25 responden (62,5%).

Motivasi yaitu proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku

seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada suatu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.(8)

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC dengan nilai p value  $0,029 < 0,05$ .(7)

Dari pernyataan diatas peneliti menemukan keselarasan antara teori dengan hasil peneliti, dimana motivasi suami berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care*. Hal ini dikarenakan lingkungan ditempat peneliti sederhana dan penduduk disekitar peneliti kurang adanya dorongan suami untuk mendukung ibu hamil melakukan kunjungan ANC sehingga motivasi sedang lebih mempengaruhi kunjungan ANC tidak rutin.

b. Kunjungan *antenatal care* di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC yang tidak rutin yaitu 23 responden (57,5%).

Asuhan Antenatal Care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.<sup>(9)</sup>

Kunjungan Antenatal Care adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Pada setiap kunjungan antenatal care (ANC), petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan intrauterine, serta ada tidaknya masalah atau komplikasi. Kunjungan ibu hamil atau ANC adalah pertemuan antara bidan dengan ibu hamil dengan kegiatan mempertukarkan informasi ibu dan bidan serta observasi selain pemeriksaan fisik, pemeriksaan umum dan kontak sosial untuk mengkaji kesehatan dan kesejahteraan umumnya. Kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah kontak ibu hamil dengan pemberi perawatan atau asuhan dalam hal mengkaji kesehatan dan kesejahteraan bayi serta kesempatan untuk memperoleh informasi dan memberi informasi bagi ibu dan petugas kesehatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah status ekonomi (pendapatan). Status ekonomi adalah kedudukan seseorang

berdasarkan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan keluarga yang cenderung mengarah pada penghasilan dan pendapatan keluarga. Di BPM Ny E dari 40 responden terdapat 20 responden dengan pendapatan kurang yaitu kurang dari Rp 2.950.000, 15 responden dengan pendapatan sedang yaitu Rp 2.950.000, dan 5 responden dengan pendapatan tinggi yaitu lebih dari Rp 2.950.000.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiyah (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara status ekonomi dengan kunjungan ANC dengan nilai p value  $0,005 < 0,05$ .<sup>(10)</sup>

Hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan Kunjungan ANC di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul "Hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015" didapatkan hasil bahwa adanya hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk

hipotetis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang di arahkan oleh tujuan.(11)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan *antenatal care* di BPM NY E kabupaten bogor tahun 2015, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi motivasi suami pada ibu hamil trimester III dari 40 responden 25 (62,5%) responden dengan motivasi sedang, dan 15 (37,5) responden dengan motivasi kuat.
2. Distribusi frekuensi kunjungan *antenatal care* dari 40 responden, terdapat 23 (57,5%) responden mempunyai kunjungan *antenatal care* tidak rutin, dan sebanyak 17 (42,5%) responden mempunyai kunjungan *antenatal care* rutin.
3. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,017 yang artinya p value < 0,05 sehingga terdapat Hubungan antara motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan *antenatal care* di BPM NY E kabupaten bogor 2015.

## SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi responden ( ibu hamil trimester III )

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu hamil trimester III dapat melakukan kunjungan *antenatal care* dengan baik yaitu lebih dari 4x dengan usia sembilan bulan tujuan untuk mendeteksi dini adanya ketidak normalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi dan dapat menambah wawasan mahasiswi kebidanan tentang hubungan motivasi suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan *antenatal care*, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. SDKI, 2012. *Angka Kematian Ibu Melonjak*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2012. Profil kesehatan Provinsi Jawa Barat. <http://www.jurnal.com>. Diunduh 12 Agustus 2015. 19:30.
3. Haryanti. 2010. *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Periksa Kehamilan Dipuskesmas Toroh Kabupaten Grobongan*. Fakultas Ilmu Kesehatan: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tesis)
4. Mufdillah. 2009. *Buku Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

5. Jensen. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
6. Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. *Buku Metodologi Penelitian Kesehatan..* Jakarta : Rineka Cipta
7. Fatimah. 2012. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Hamil Terhadap pemeriksaan ANC di RSKDIA*. Makasar: Universitas Stikes Makasar (Tesis).
8. Hamzah. 2011. *Buku Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: EGC
9. Anita. 2011. *Asuhan kebidanan* . Jakarta: EGC
10. Mahdiyah. 2014. *Status Ekonomi Dan Pendidikan Ibu Hamil Dan Pengetahuan Dan Jadwal Kunjungan ANC*. Banjarmasin: Universitas Akademi Kebidanan Sari Mulia
11. Uno. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara